



Boneka yang Hilang

Alisha Karamina Andriansyah



Tara Salvia

Centre of Excellence



Aku punya benda yang spesial. Benda ini adalah boneka bernama *Princess*. Ia memakai gaun berwarna merah muda, mempunyai tiara perak pada gaunnya, dan wajah yang ceria. Boneka ini berkesan karena saat aku kecil, aku sering membawanya tidur. Setelah beberapa tahun

tiaranya lepas, yang menurutku berarti aku telah memiliki Princess sejak kecil. Aku mendapatkan Princess dari souvenir ulang tahun teman.



Aku mempunyai banyak pengalaman berkesan bersama Princess, seperti menonton film bersama, menemaniku tidur, dan banyak kegiatan lainnya.

Pada suatu hari, Princess hilang! Aku bertanya pada semua yang ada di rumah tentang keberadaan Princess. Namun, tidak ada yang tahu Princess di mana. Saat tidur, aku sudah siap untuk mencari Princess keesokan harinya. Bangun tidur, aku berjalan keluar kamar dengan ekspresi lelah. Mungkin karena aku terus memikirkan Princess.

Setelah mandi, aku kembali mencari Princess. Aku mencarinya dimana-mana, seperti di bawah sofa, di sela-sela kasur, dan juga bawah meja. Tapi tetap saja tidak kutemukan. Aku sudah siap untuk menyerah, tapi aku ingat ada satu cara lagi, yaitu bertanya lagi pada Mama dan Adik.

“Mamah, lihat bonekaku ga? yang ada *dress pink* gitu!” tanyaku.

“Nggak, Mamah gak liat boneka kamu. Coba tanya Ade dulu,” jawab Mama

Aku melakukan apa yang dibilang oleh Mama. Aku bertanya hal yang sama pada Adik. Tapi Adik tidak tahu juga di mana bonekaku. Akhirnya, aku merasa tersesat dan bingung. Jadi Aku menyerah. Akhirnya aku lupakan saja semua itu.

Hingga akhirnya beberapa bulan kemudian, aku sedang membersihkan kamarku bersama Mama dan Adik. Kami melakukan banyak hal seperti memilih pulpen yang sudah habis tintanya, pensil yang sudah pendek, dan spidol yang tintanya habis.

Sekalian, kami juga memilih boneka untuk didonasi ke anak-anak yang membutuhkan. Kami sedang lihat-lihat boneka, ternyata salah satunya adalah Princess! Ia terlihat masih sama seperti yang dulu. Mama berkata,

“Princess akan didonasi atau tidak, Kak?”

“Jangan deh Mah, kan baru ketemu. Aku masih ingin bersama Princess,” jawabku.



Ternyata, selama ini dia berada di kotak yang tidak pernah aku lihat. Perasaanku saat itu adalah sangat senang meskipun sangat sedih di awal.

Dari kejadian ini, aku harus lebih berhati-hati dengan barang-barangku. Aku harus selalu menyimpannya dengan rapi di tempat yang sama.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.